



Judul	: Menteri ESDM sebut ada pejabat Eselon tersangkut rasuah Tukin
Tanggal	: Selasa, 04 April 2023
Surat Kabar	: Media Indonesia
Halaman	: 4

Menteri ESDM Sebut Ada Pejabat Eselon Tersangkut Rasuah Tukin

MENTERI Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif membenarkan ada 10 pegawainya yang telah ditetapkan menjadi tersangka dalam kasus dugaan korupsi tunjangan kinerja (tukin) oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Arifin menyatakan ada sekitar 10 orang pegawainya yang sedang diperiksa oleh KPK yang terdiri atas pejabat eselon II dan para staf.

"Kalau enggak salah ada 9-10, 10-lah kira-kira, ya. Eselonnya ada eselon 2 ada staf-staf," ungkap Arifin saat ditemui di Istana Negara, Jakarta, kemarin.

Arifin menyatakan 10 aparatur sipil negara (ASN) tersebut telah dinonaktifkan dari jabatannya. Berbeda dengan Arifin, Direktur Penyidikan KPK Asep Guntur pada Kamis (30/3), mengatakan kasus tersebut tersangka belum menyentuh jabatan eselon. "Itu bagian keuangan saja, enggak ada (eselon), itu mulai kepala biro ke bawah, ya," kata Guntur.

KPK menyatakan telah menetapkan 10 orang tersangka dalam kasus dugaan korupsi tukin di Ditjen Minerba Kementerian ESDM Tahun Anggaran 2020-2022. Namun, KPK belum memerinci identitas para tersangka tersebut.

Kesepuluh tersangka telah dimintakan ke Kementerian Hukum danHAM untuk dicegah berpergian ke luar negeri. Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri di Gedung Merah Putih KPK, kemarin, menjelaskan bahwa 10 ASN itu merupakan pihak-pihak yang berkaitan erat dengan kasus dugaan korupsi pembayaran tukin pegawai di Kementerian ESDM.

"Pencegahan ini dalam rangka agar proses penyidikan berjalan lancar," ujar Ali.

Dalam kaitan penyidikan, KPK kembali memanggil pelaksana harian (Plh) Ditjen Minerba Kementerian ESDM M Idris Froyoto Sihite. Idris yang sebelumnya mangkir dari pemanggilan KPK kemarin

memenuhi panggilan penyidik.

Idris mengaku ditanya soal penggeledahan beberapa waktu lalu terkait dugaan korupsi penyaluran tukin pegawai. "Iya tadi sudah (dijelaskan ke penyidik)," kata Idris irit bicara.

Modus korupsi tukin yang dilakukan para tersangka ialah dengan mengelembungkan anggaran sebelum dicairkan ke para PNS di Ditjen Minerba. Selisih dana yang digelembungkan dengan uang yang diterima pegawai itulah yang kemudian dikorupsi.

KPK menemukan Rp1,3 miliar saat mengeledek sebuah apartemen. Awalnya KPK mengeledek Kantor Ditjen Minerba dan Kementerian ESDM.

Penyidik mendapati kunci apartemen di salah satu ruangan yang tengah diacak-acak. Salah satu pejabat Kementerian ESDM diminta menunjukkan lokasi apartemen itu dan dilakukan penggeledahan. (Can/Mgn/P-2)